

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian UTD (Unit Transfusi Darah) PMI Kabupaten Sleman yang beralamat di Jln. Jendral Sudirman no.1 Bantul

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Bantul dengan fokus penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat terjadi pada rantai pasok UTD PMI Bantul sehingga dapat mengetahui risiko yang menjadi prioritas untuk dilakukan mitigasi. UTD PMI Bantul merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur, dimana terdapat kemungkinan terjadinya berbagai risiko pada rantai pasok perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk analisis risiko dan kuesioner untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar risiko guna untuk mendapatkan peringkat prioritas penanganan risiko

2. Observasi

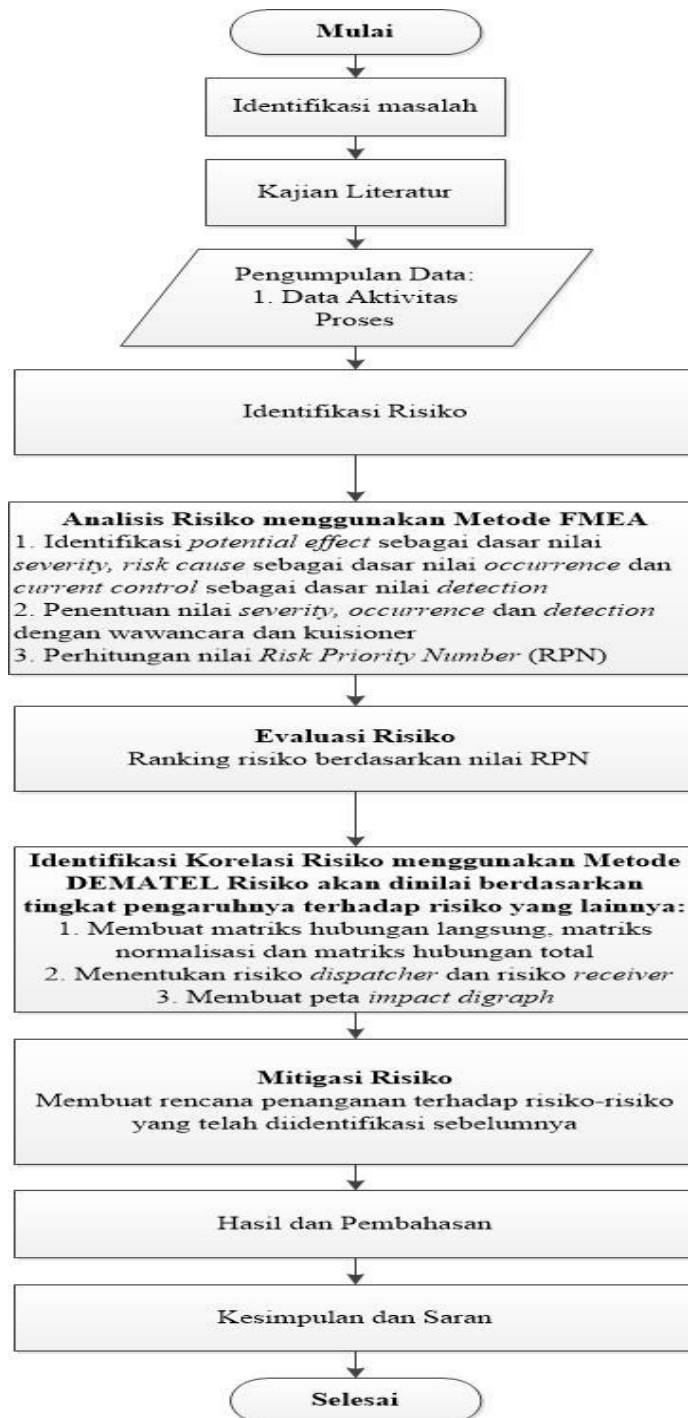
Pada metode observasi, data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat atau objek penelitian. Peneliti

melakukan pengamatan langsung ke UTD Bantul, Peneliti melakukan observasi selama 2 minggu.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada *expert* untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses perencanaan dan proses pengolahan darah sampai di kirim ke rumah sakit serta untuk mengidentifikasi risiko yang muncul.

3.4 Alur penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Alur Penelitian dalam penelitian ini dilakukan beberapa tata cara penelitian serta tahapan penelitian sesuai pada gambar 3.1 diatas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama pada penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada organisasi UDD PMI Bantul. Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan wawancara langsung, kuesioner dan menelaah dokumen organisasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang selanjutnya akan diteliti.

2. Kajian Literatur

Tahap ini dilakukan studi *literature* yang terbagi menjadi dua bagian yaitu kajian deduktif dan kajian induktif. Kajian deduktif berisikan teori-teori metode yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung dalam menyelesaikan permasalahan. Kajian induktif didapatkan dari buku-buku, informasi surat kabar online dan jurnal-jurnal nasional maupun internasional yang di dapatkan

3. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan pengumpulan data dilakukan. Pada pengambilan data pertama dilakukan untuk melakukan proses pengolahan data. Data yang dibutuhkan pada proses pengambilan data pertama ialah berupa data aliran aktivitas proses rantai pasok

4. Identifikasi Risiko

Tahap ini dilakukan identifikasi risiko berdasarkan pada aktivitas proses rantai pasok yang diterapkan pada organisasi. Dalam identifikasi risiko yang ada menggunakan model SCOR digunakan pada perhitungan FMEA

5. analisis risiko dengan menggunakan metode FMEA

dengan melakukan wawancara kepada *expert* yang terkait terhadap penelitian yang dilakukan peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi *potential effect* sebagai dasar nilai *severity*, *risk cause* dasar nilai *occurrence* dan *current control* dasar nilai *detection* dari risiko-risiko yang telah diidentifikasi untuk setiap aktivitas proses nya

6. Evaluasi Resiko

Selanjutnya dilakukan evaluasi risiko yaitu pengolahan data hasil kuesioner FMEA. Pengolahan hasil kuesioner FMEA bertujuan untuk mengetahui ranking risiko berdasarkan nilai RPN dan pemetaan risiko (*risk mapping*) dari risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya berdasarkan nilai *severity*, *occurrence* dan *detection* dari setiap risiko. Pada peta risiko yang akan digunakan adalah nilai *severity* dan *occurrence*. Dengan peta risiko akan dipetakan apakah risiko-risiko tersebut termasuk kedalam *high risk*, *medium risk* atau *low risk*.

7. Identifikasi Korelasi Risiko menggunakan Metode DEMATEL Risiko akan dinilai berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap risiko

untuk mengidentifikasi korelasi antar risiko. risiko akan dinilai berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap risiko yang lainnya. memberi penilaian berdasarkan skala 1-10 untuk menilai pengaruh setiap risiko terhadap risiko-risiko yang lainnya, Pengolahan data dari DEMATEL bertujuan untuk mengetahui risiko *dispatcher*, yaitu risiko penyebab terjadinya risiko lainnya.

8. Mitigasi Resiko

Selanjutnya adalah tahap mitigasi risiko yaitu membuat rencana penanganan terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya. Jenis risiko yang menjadi prioritas penanganan adalah risiko dengan kategori *high risk* dan risiko *dispatcher*. Sementara strategi penanganan risiko sendiri dibuat untuk semua risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya. Risiko yang termasuk kelompok *high risk* dan risiko *dispatcher* menjadi prioritas penanganan risiko lebih dulu dibandingkan dengan risiko yang tidak termasuk kedalamnya. Penentuan prioritas penanganan untuk risiko-risiko tersebut hanya untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sementara untuk rencana penanganan risikonya sendiri dibuat untuk semua risiko yang telah diidentifikasi.

9. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, dilakukan penjabaran mengenai hasil dari penelitian ini. Pada bagian ini akan dijabarkan hasil dari pengolahan FMEA dan DEMATEL

10. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir ini berisi jawaban singkat hasil dari penelitian terhadap permasalahan yang ada. Selain itu di bagian ini juga akan ada pemberian saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.